

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana meningkatkan pembelajaran renang.

Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran penjas pada peningkatan pembelajaran berenang materi pembelajaran meluncur, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh. Berdasarkan pendapat Kemmis dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:12) dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah :

Sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari : a) Kegiatan praktek social atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, c). situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Sedangkan Elliott (1991) dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:12) ‘Melihat penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan memungkinkan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut’. Jadi secara ringkas dari pernyataan-pernyataan di atas adalah penelitian tindakan kelas adalah bagaimana guru mengorganisasi praktek pembelajarannya, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian (*Setting Penelitian*)**

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Maret sampai dengan 08 April. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN 3 Cibogo Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di SDN 3 Cibogo Kec. Lembang Kab. Bandung Barat dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

1. Tersedianya dekat dengan kolam renang yang cukup luas untuk aktivitas pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran renang khususnya, siswa mengalami banyak hal, yakni diantaranya kurang terampilnya siswa dalam tugas gerak meluncur.
3. Selain itu penulis atau peneliti pernah melakukan praktek atau mengajar disekolah yang bersangkutan.
4. Selama praktek mengajar berlangsung peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, pada kelas 3 dengan jumlah siswa 25 orang, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, orang tua mereka berasal dari profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai pedagang, guru, karyawan, aparat pemerintah, petani, dan lain-lain.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

Willy Aditya, 2015

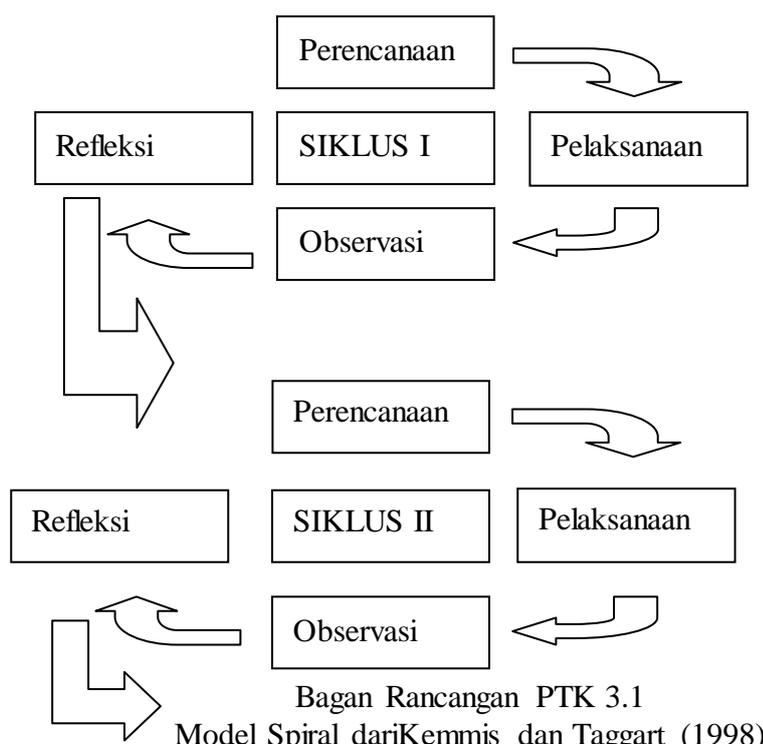
*Penerapan Aktivitas Permainan Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Meluncur Dalam Pembelajaran renang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 3 Cibogo.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran renang.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan meluncur dalam pembelajaran renang.

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Sukayati (2008 : 38) yaitu “penelitian tindakan yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya”.



## F. Rencana Penelitian

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2008 : 91)

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan aktivitas permainan air untuk meningkatkan hasil belajar meluncur dalam pembelajaran renang.
- b. Membuat lembar observasi yaitu:
  - 1) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
  - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone* atau *camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.

- 3) Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan aktivitas permainan air dalam pembelajaran renang.
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran renang.

## **2. Pelaksanaan tindakan**

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran renang melalui aktivitas permainan air.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menggunakan papan seluncuran berbagai bentuk variasi permainan air dalam pembelajaran renang yang telah dirancang dalam satuan pengajaran (skenario pembelajaran).
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

## **3. Observasi**

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

#### 4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan meluncur dalam pembelajaran renang. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas:

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan.

##### **Siklus I:**

##### 1) Perencanaan

Tugas geraknya adalah aktivitas permainan air buaya dorong dengan cara di bantu dari belakang oleh teman sebaya dengan cara mendorong kakinya.

Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada ke keterampilan meluncur.

##### 2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I.

##### 3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I.

##### 4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II.

### **Siklus II:**

#### 1) Perencanaan

Tugas geraknya adalah aktivitas permainan menarik sampan dengan cara di bantu dari depan oleh teman sebaya dengan cara menarik tangannya. Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada ke keterampilan meluncur.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II.

#### 3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II.

#### 4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus III.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi**

Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas 3SDN 3 Cibogo Kecamatan Lembang. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang aktivitas siswa dan guru. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2005:64) menyatakan bahwa “ *Through observation, the researcher learn about*

*behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dikemukakan pula oleh Karl popper dalam Wiriaatmadja (2002:104) observasi adalah ‘Tindakan yang merupakan penafsiran dari teori’.

## **2. Catatan Lapangan**

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.



#### 4. Hasil tes meluncur

Ada beberapa titik observasi yang perlu diperhatikan oleh para guru pada saat menerapkan permainan ini dijelaskan Suyatna dan Suherman (2001:73-75) yaitu sebagai berikut :

##### Tahap Persiapan

- ✓ Terapung dengan posisi telungkup.
- ✓ Rentangkan kedua lengan ke depan.

##### Tahap Pelaksanaan

- ✓ Bengkokkan lutut  $90^0$
- ✓ Kaki dan sendi kaki rileks.
- ✓ Tendangkan kaki ke dalam air.
- ✓ Sendi kaki rileks, kaki menunjukkan ke atas.
- ✓ Ulangi dengan kaki yang lain.

##### Tahap Gerak Lanjut

- ✓ Tendangan bergantian.
- ✓ Tendangan di bawah permukaan air

**FORMAT OBSERVASI HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MELUNCUR  
DALAM PEMBELAJARAN RENANG**

**3.1 Tabel Format Observasi**

NO	NAMA	KETAMPILAN MELUCUR									JUMLAH	NILAI AKHIR
		TAHAP PERSIAPAN			TAHAP PELAKSANAAN			TAHAP GERAK LANJUT				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		

Cara menghitung perolehan nilai akhir:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Tahap Persiapan,

Skor 1, jika siswa tidak mampu menunjukan salah satu dari deskriptor

Skor 2, jika siswa menunjukan salah satu dari deskriptor

Skor 3, jika siswa menunjukan seluruh deskriptor

Tahap Pelaksanaan,

Skor 1, jika siswa menunjukan salah satu dari deskriptor

Skor 2, jika siswa menunjukan dua deskriptor

Skor 3, jika siswa menunjukan tiga deskriptor

Tahap Gerak Lanjut

Skor 1, jika siswa tidak mampu menunjukan salah satu dari deskriptor

Skor 2, jika siswa menunjukan salah satu dari deskriptor

Skor 3, jika siswa menunjukan seluruh deskriptor

Willy Aditya, 2015

*Penerapan Aktivitas Permainan Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Meluncur Dalam Pembelajaran renang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor (x)

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

Penulis menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek motorik, yaitu keterampilan meluncur dalam pembelajaran renang.